

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlin PADA FILM LOVE THE WAY YOU ARE 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlin PADA FILM LOVE THE WAY YOU ARE 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

Dinda Ayu Retno Bidhari

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Dindabidhari16020774069@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Sastra dapat menceritakan tentang kejadian yang dialami oleh tokoh yang memuat tentang emosi, kebiasaan, dan perasaan. Sastra merupakan sebuah karya seni kreatif yang di dalamnya terdapat proses kreatif pengarang dan melahirkan sebuah karya sastra. Struktur kepribadian terbagi menjadi tiga unsur utama di dalamnya terdapat *id*, *ego*, dan *superego*. Ketiga struktur kepribadian tersebut termasuk dalam teori kajian psikoanalisis Sigmund Freud. Kepribadian manusia memang memiliki cara sendiri untuk dapat menyesuaikan dengan tempat lingkungannya. Dapat di ketahui bahwa dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 *wǒ de qīngchūn dōu shì nǐ* menunjukkan sisi kepribadian yang dapat membawa peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji. Dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 *wǒ de qīngchūn dōu shì nǐ* terdapat dua tokoh utama yaitu 周林林 Zhōu Línlin dan 方予可 Fāng yǔkě. Peneliti memilih tokoh utama 周林林 Zhōu Línlin untuk menganalisis dengan menggunakan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego* karena tokoh utama memiliki kepribadian yang ceria, baik dan selalu semangat, tokoh utama kedua yaitu 方予可 Fāng yǔkě memiliki kepribadian masa bodoh, pintar dan baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan data berupa teks dialog. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, seleksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan bahwa *id* dalam tokoh utama didorong oleh rasa kesenangan dan kepuasan untuk dapat terpenuhi. Ego yang ditunjukkan oleh tokoh utama terjadi karena dikuasi oleh prinsip realitas atau kenyataan. Sedangkan *superego* yang terdapat dalam tokoh utama ditunjukkan dengan dorongan untuk menolong dan merawat seekor binatang.

Kata Kunci : Sigmund Freud, Struktur Kepribadian, Film, Tokoh Utama

Abstract

Literature can tell about events experienced by characters that contain emotions, habits, and feelings. Literature is a creative work of art in which there is an author's creative process and the birth of a literary work. The personality structure is divided into three main elements in which there are *id*, *ego*, and *superego*. These three personality structures are included in Sigmund Freud's theory of psychoanalytic studies. The human personality does have its own way of being able to adapt to its environment. It can be seen that in the film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 *wǒ de qīngchūn dōu shì nǐ* shows a side of personality that can attract researchers to research and study. In the film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 *wǒ de qīngchūn dōu shì nǐ* there are two main characters, namely 周林林 Zhōu Línlin and 方予可 Fāng yǔkě. The researcher chose the main character 周林林 Zhōu Línlin to analyze using Sigmund Freud's psychoanalytic personality theory consisting of *id*, *ego*, and *superego* because the main character has a cheerful, kind and always enthusiastic personality, the second main character, 方予可 Fāng yǔkě, has a personality that is indifferent, smart and kind. This study uses a qualitative descriptive method that uses data in the form of dialogue text. The data analysis techniques used were data collection, data selection, data display and conclusion drawing. Based on the research results, the conclusion is that the *id* in the main character is driven by a sense of pleasure and satisfaction to be fulfilled. The *ego* shown by the main character occurs because it is controlled by the principle of reality or reality. Meanwhile, the *superego* contained in the main character is shown by the urge to help and care for an animal.

Keywords: Sigmund Freud, Personality Structure, Film, Main Characters

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlin PADA FILM *LOVE THE WAY YOU ARE* 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah karya seni kreatif yang di dalamnya terdapat proses kreatif pengarang dan melahirkan sebuah karya sastra. Ahmadi (2019:1) sastra adalah ilmu kemanusiaan. Dapat juga dikatakan sebagai alat untuk menyampaikan perasaan dan pesan kepada manusia. Sastra dapat menceritakan tentang kejadian yang dialami oleh tokoh yang memuat tentang emosi, kebiasaan, dan perasaan. Karya sastra lahir di tengah masyarakat sebagai hasil imajinatif oleh pengarang yang muncul dari gejala-gejala kehidupan sosial yang ada di sekitarnya. Adapun karya sastra yang telah diciptakan oleh pengarang seperti drama, novel, drama, puisi atau cerita pendek yang pada hakikatnya bertujuan untuk mengapresiasi bentuk sebuah karya sastra. Dengan ini, karya sastra terbentuk karena pengalaman dari kehidupan sang pengarang.

Sastra tidak lepas dari psikologi dan sebaliknya psikologi tidak terlepas dari sastra (Ahmadi, 2015:1). Karya sastra juga dipandang fenomena biologis, yang kemudian menampilkan sebuah aspek-aspek kejiwaan pada setiap tokoh-tokoh yang di dalamnya terdapat teks yang berupa drama ataupun prosa. Menurut Jatman (1985:165) karya sastra dan psikologi memiliki hubungan erat yang secara tidak langsung dan fungsional. Psikologi dan sastra meneliti objek yang sama yaitu mempelajari keadaan kejiwaan manusia lain. Pengarang dapat memahami gejala kejiwaan manusia yang kemudian dikerjakan ke dalam sebuah teks dan dilengkapi dengan kejiwaan manusia. Dalam psikologi sastra dapat menampilkan aspek kejiwaan tokoh yang berada pada drama ataupun film yang dipandang sebagai fenomena psikologi. Endraswara (2008:12) menyatakan bahwa untuk meneliti psikologi sastra ada peranan yang harus dipahami dan juga terdapat beberapa kelebihan untuk meneliti. Yang pertama, psikologi sastra penting untuk mengkaji lebih dalam tentang aspek watak dari tokoh, kedua dapat memberikan umpan balik tentang permasalahan watak yang telah digunakan, ketiga membantu menganalisis karya sastra dengan permasalahan psikologis. Menurut Ratna (2004:342-343) dalam menganalisis yang menjadi pokok tujuan adalah tokoh utama, tokoh kedua, tokoh ketiga dan begitupun seterusnya.

Begitu juga di dalam film, film merupakan karya sastra yang saat ini banyak di gunakan oleh manusia untuk membentuk sebuah karya. Film merupakan dokumen kesustraan. (Ahmadi, 2018) Film juga merupakan bagian dari sastra. Menurut Pratista (2007:40) Film adalah sebuah produk yang memiliki nilai yang berguna dan bertujuan untuk memberikan kepuasan secara batin kepada penontonnya. Film adalah karya yang terbentuk dari tenaga kreatif seseorang. Dalam film, terdapat tokoh yang penting

dalam melakukan peran dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda di setiap perannya. Karakteristik dalam film tidak lepas dari kehidupan nyata dari tokoh yang secara alami menarik untuk dijadikan karya sastra. Tokoh di dalamnya bukan orang sesungguhnya, namun penulis membentuk suatu gambaran yang istimewa agar penikmatnya dapat memberi kesan. Karya sastra pada film sangat berkaitan dengan media utama yaitu bahasa. Bahasa yang digunakan juga mengandung nilai –nilai yang dapat menyampaikan beberapa informasi dan komunikasi kepada orang lain. Pengarang akan memaparkan beberapa ide, gagasan maupun nilai yang dapat menjadi contoh kehidupan manusia sehari-hari. Kepribadian adalah sifat yang di antaranya yaitu tingkah laku dan pola yang ada pada diri manusia. Tingkah laku dan pola yang ada pada diri manusia dapat dilihat dalam kehidupan kesehariannya. Kepribadian manusia muncul saat manusia lahir dan memiliki kepribadian yang unik dan berbeda satu dengan yang lain. Tingkah laku manusia tidak begitu saja terjadi tanpa sebab dan alasan yang jelas namun harus melihat latar belakang yang menjadi faktornya.

Dari keseluruhan kepribadian, Sigmund Freud mengungkapkan bahwa teori kepribadian terdiri dari tiga sistem besar yaitu id, ego, dan superego. Film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 adalah film yang diproduksi pada bulan Juni tahun 2019. Film ini diangkat dari sebuah novel dari Broken Brain (破脑袋) Beijing University Weakest Student yang di sutradarai oleh Zhōu Tóng dan Dài Mèngyīn. Film ini diperankan oleh Vivian sung sebagai Zhōu Línlin sebagai tokoh utama dan Song Weilong sebagai Fāng yǔ kě.

Dari keseluruhan kepribadian, Sigmund Freud mengungkapkan bahwa teori kepribadian terdiri dari tiga sistem besar yaitu id, ego, dan superego. Film ini sangat menarik untuk diteliti karena memiliki nilai positif yang dapat diterima oleh masyarakat. Terdapat kondisi psikologi sang tokoh utama yang berkaitan dengan film film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》. Kondisi psikologi dari sang tokoh yang menonjol membuat peneliti menjadikan film tersebut menjadi objek penelitian. film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 terdapat dua pemeran tokoh utama yaitu bernama 周林林 Zhōu Línlin memiliki peran sebagai tokoh utama wanita dan 方宇可 Fāng yǔ kě memiliki peran sebagai tokoh utama pria. Keduanya memiliki hubungan yaitu teman masa kecil namun pada saat dewasa mereka memiliki kehidupan yang sangat berbeda. Mereka menjadi semakin dekat dan selalu bersama. Tokoh 方宇可 Fāng yǔ kě memiliki perasaan kepada 周林林 Zhōu Línlin. Peran utama tokoh utama wanita yaitu 周林林 Zhōu Línlin yang memiliki kepribadian baik, suka menolong, ceria dan selalu

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlín PADA FILM *LOVE THE WAY YOU ARE* 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

semangat dalam hal apapun dan 方字可 Fāng yǔ kě memiliki peran masa bodoh, pintar dan baik. Sebelum memasuki dunia perkuliahan, 周林林 Zhōu Línlín memiliki rasa iri kepada 方字可 Fāng yǔ kě karena dia selalu mendapatkan peringkat satu di sekolahnya. Dengan mendapat dorongan dari sang ibu, 周林林 Zhōu Línlín merasa semangat dalam belajar dan setiap malam hingga pagi, 周林林 Zhōu Línlín selalu belajar untuk mencapai hasil ujian yang memuaskan dan masuk ke universitas yang diinginkan. Setelah masuk universitas yang diinginkan, ternyata 方字可 Fāng yǔ kě juga satu universitas dan jurusan dengan 周林林 Zhōu Línlín. Setelah bersama-sama dalam satu universitas dan jurusan keduanya sangat akrab dan memiliki ego masing-masing seperti ketika 周林林 Zhōu Línlín memiliki rasa emosi karena 方字可 Fāng yǔ kě tidak mau mendekat dengan kelinci dan merasa takut yang mana jurusan keduanya yaitu peternakan. Pada saat 周林林 Zhōu Línlín mengunjungi kelincinya, kelinci tersebut lemas dan tidak lama kemudian 方字可 Fāng yǔ kě datang untuk menolong dan melihat kondisi kelinci tersebut. 周林林 Zhōu Línlín sangat ketakutan dan menangis tersedu karena takut kelincinya akan mati. Keesokan harinya pada saat kuliah mata pelajaran biologi di mulai, Profesor Wang berbicara tentang penelitian untuk menyuntikkan mati kelinci tersebut untuk di jadikan bahan percobaan. Namun, 周林林 Zhōu Línlín menolak dan mengajukan permohonan untuk tidak menyuntikkan kepada kelinci kesayangannya. Dengan ini, ego dan emosi muncul dalam diri 周林林 Zhōu Línlín. Setelah mendapatkan penolakan, akhirnya professor Wang menyetujui untuk tidak menyuntik mati kelinci tersebut karena 周林林 Zhōu Línlín telah setia merawat dan menjaga kelinci tersebut dengan sepenuh hati.

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih tokoh utama bernama 周林林 Zhōu Línlín dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 dengan menggunakan kajian psikoanalisis Sigmund Freud. Storr (1991:112) menyatakan bahwa teori psikoanalisis memiliki pengaruh besar dalam seni ataupun kesustraan. Teori psikoanalisis dianggap menjadi sebuah teori yang komprehensif diantara teori kepribadian yang lainnya. Psikoanalisis mengarah kepada psikologi kepribadian yang mana lebih banyak digunakan dalam karya sastra.

Menurut Sigmund Freud dalam kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran yaitu sadar (*conscious*), prasadar (*preconscious*), dan tak-sadar (*unconscious*). Yang pertama sadar (*conscious*) kehidupan yang masuk kehidupan mental di dalamnya berisi tentang persepsi,

ingatan, pikiran, dan perasaan. Dalam hal ini, tokoh utama 周林林 Zhōu Línlín memiliki hubungan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tokoh utama 周林林 Zhōu Línlín yang memiliki kepribadian terdapat pada film yaitu tidak menyerah dalam menjalani hidup dan terus meraih sampai keinginan tersebut terwujud. Peneliti menjadikan film ini sebagai kajian dalam penelitian karena di dalamnya berhubungan dengan teori kepribadian Sigmund Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur kepribadian *Id* tokoh Zhōu Línlín dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Ego* tokoh Zhōu Línlín dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Superego* tokoh Zhōu Línlín dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》.

Konsep kepribadian (*personality*) pada diri manusia yang awam adalah tingkah laku yang ditunjukkan sebagai kesan untuk dapat diterima oleh kepada lingkungan sosial. Kata *personality* menjadi suatu istilah memiliki pengertian yang bersifat internal, permanen atau tidak bisa diubah, mengarah dan mengatur aktivitas manusia.

Ahli psikoanalisis Sigmund Freud menyebutkan bahwa kepribadian mengutamakan alam bawah sadar (*unconscious*) yang dapat membuat struktur pola pikir dapat dipengaruhi oleh emosi. Sigmund Freud (Milner, 1992:43) mengungkapkan bahwa kesadaran hanya sebagian kecil dari kehidupan masyarakat, sedangkan sebagian besarnya tidak sadar. Tahun 1990, Sigmund Freud mencetuskan teori psikoanalisis adalah disiplin ilmu. Buku Max Milner *Freud dan Interpretasi Sastra* dalam pengantar terjemahan mengatakan psikoanalisis termasuk bidang sosial yang berkembang dan berperan penting dalam perkembangan teori sastra modern. Dalam psikologi sastra, psikoanalisis kepribadian terdapat tiga unsur penting yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Ketiganya terdapat ketidakseimbangan apabila manusia memiliki rasa gelisah, resah, emosi, tertekan dan lain-lain. Namun, apabila ketiganya seimbang maka akan menunjukkan karakter yang wajar.

Id atau *das es* disebut juga *system der Unbewussten* adalah kepribadian yang mendasar yang menjadi sistem dimana terdapat insting bawaan Koeswara (1991:32). Menurut Atmaja (1988:231) *id* adalah pijakan untuk mengetahui seniman menjadi seseorang yang kreatif. *Id* juga disebut dengan aspek biologis. Sigmund Freud menyebutkan bahwa *id* kenyataan psikis yang sebenar-

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlin PADA FILM *LOVE THE WAY YOU ARE* 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

benarnya. *Id* juga memiliki aspek kepribadian alam bawah sadar manusia yang memiliki insting dan dimiliki sejak lahir. Mindrop (2010:21) *id* dapat Fungsi dari *id* adalah memenuhi prinsip pandangan hidup sebagai prinsip kenikmatan. *Id* hanya mementingkan diri sendiri atau egois, tidak bermoral, tidak mampu membedakan benar atau salah, hanya menginginkan kenyamanan dari diri sendiri tanpa memperdulikan keadaan sekitar.

Menurut Bimo Walgito (1980:48) *id* adalah sebuah dorongan, nafsu terhadap suatu objek yang menuntut untuk memenuhi kebutuhan dari kedua aspek tersebut. Prinsip kenikmatan diproses dengan dua cara yaitu dengan tindakan refleksi dan proses primer. Tindakan refleksi ini sama halnya dengan berkedip, merasakan gatal dan lain sebagainya. Kemudian, proses primer seperti membayangkan sesuatu yang sudah terpikirkan dan ingin langsung mendapatkannya. Bagi *id* dapat dikatakan bahwa sumber perilaku atau energi penggerak manusia dalam berbuat ke lingkungan masyarakat.

Ego atau *das ich* disebut juga *system der bewussten-vorbewussten* adalah masuk kedalam aspek psikologis. *Ego* memiliki peran mengikuti prinsip realita atau kenyataan. *Ego* terletak di antara sadar dan alam bawah sadar. Dalam prinsip realita berusaha mendapatkan kepuasan yang terdapat di *id* dengan menghindari kenikmatan sampai menemukan objek nyata untuk memuaskan kehidupan. Prinsip ini dapat bekerja dengan proses sekunder yang mana proses ini dapat menyusun rencana dan dapat menghasilkan objek yang tepat. Alwisol (2004: 16) menyatakan bahwa *ego* sebagai peranan eksekutif dari kepribadian dan memiliki dua tugas utama yaitu, memilih objek yang ingin dapat memenuhi kebutuhan dan menentukan waktu kebutuhan tersebut dapat dipuaskan bergantung dengan tersedianya peluang yang memiliki resiko minimal. Calvin (1945:53) menyebutkan walaupun *ego* adalah bentuk produk dari interaksi lingkungan, namun dalam perkembangannya ditentukan oleh garis keturunan dan dipandu oleh proses pertumbuhan natural.

Adapun perbedaan pokok antara *id* dan *ego* yaitu kalau *id* hanya mengenal dunia subyektif, *ego* dapat membedakan mana yang dunia subyektif dan mana dunia realitas atau dunia nyata. Oleh karena itu Suryabata (2011:126) menyatakan bahwa *ego* adalah aspek psikologis yang timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik di kehidupan realitas. Sebagai kata lain, *ego* hanya berusaha untuk menjadi perantara sebagai memenuhi kebutuhan *id* dan juga untuk memenuhi kebutuhan moral dan kebutuhan untuk mencapai kesempurnaan dari *superego*. Adapun fungsi *ego* adalah memperingatkan tindakan *id* yang tak sesuai kenyataan yang ada pada masyarakat supaya tidak dijauhi oleh masyarakat.

Superego atau *das ueber ich* merupakan aspek sosiologi kepribadian yang memilih kesempurnaan daripada kesenangan. Dalam aspek ini mencakup perwakilan dari nilai tradisional dan pencapaian masyarakat seperti orangtua kepada anak-anaknya mengenai sesuatu baik dan buruk. *Superego* juga dapat dijuluki dengan aspek moral kepribadian. Oleh karena itu, hal ini dapat membedakan mana yang benar dan salah, pantas dan tidak pantas. Dengan begitu manusia dapat mengetahui tindakan yang sesuai dengan moral di masyarakat.

Superego memiliki perkembangan dari *ego*, namun *ego* tidak memiliki energi dan tidak memiliki interaksi dengan dunia luar. Menurut Alwisol (2004:16) *superego* memiliki fungsi yang terbagi menjadi tiga yaitu : mendorong *ego* untuk menggantikan tujuan realitas dengan bertujuan untuk moralitas yang dapat diterima oleh masyarakat, merintangi kerja *id* terutama yang bertentangan dengan nilai masyarakat dan mendorong pribadi manusia kedalam kesempurnaan. *Superego* memiliki peran yang penting dalam kepribadian, *Superego* cenderung untuk penentang dan bertindak sebagai pengendali *id*, namun juga *ego* tidak mengenal moral. Setelah penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa ketiganya memiliki prinsip yang berbeda-beda. Adapun perbandingan tiga sistem kepribadian yang memiliki unsur dimensi dijabarkan seperti di bawah ini :

Tabel Perbandingan Tiga Sistem Kepribadian

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Ahmadi (2019:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan penarasan dan deskripsi data. Metode deskriptif data dapat dikatakan sebagai tahap untuk menyelesaikan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian misalnya drama, novel, cerpen, dan puisi. Penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata bukan menggunakan angka statistik, yang menjelaskan tentang sebuah konsep yang mengacu kepada kalimat pada film. Perilaku atau tingkah laku dari tokoh utama dengan berdasarkan psikologi sastra yang meliputi teori psikoanalisis mengenai struktur kepribadian Sigmund Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego* dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 dari tokoh utama, 周林林 Zhōu Línlin. Teori psikoanalisis dapat menjelaskan hakikat kepribadian dan memiliki unsur yang terdapat dalam teori ini adalah emosi, motivasi, aspek internal lainnya yang terdapat pada film.

STRUKTUR KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlin PADA FILM LOVE THE WAY YOU ARE 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

Id (<i>das es</i>)	Ego (<i>das ich</i>)	Superego (<i>das ueber ich</i>)
Pembawaan	Hasil tindakan atau interaksi kepada masyarakat dengan lingkungan	Hasil mendalami nilai yang ada pada manusia dari tokoh yang berpengaruh
Biologis	Psikologis	Sosiologis
Mempertahankan konstansi	Mengarahkan individu pada realitas	Mengendalikan ego, mengarahkan ego dan id pada perilaku yang bermoral
Prinsip kenikmatan (<i>Pleasure principle</i>) yang bertujuan mengenali kenikmatan dan menghindari rasa sakit.	Prinsip realitas (<i>reality principle</i>) yang bertujuan untuk membedakan antara dunia realita dan dunia fantasi.	Prinsip moral (<i>morality principle</i>) yang bertujuan untuk membedakan antara benar dan salah dan menuntut diri sendiri pada ancaman moral.
Tidak rasional	Rasional	Tidak rasional

Sumber data penelitian ini adalah Film karya Broken Bain yang merilis film di tahun 2019. Film ini memiliki durasi 1 jam 32 menit. Peneliti memilih sumber data yang valid untuk digunakan dalam penelitian dengan film yang berjudul *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 dengan tokoh utama Zhōu Línlin. Terdapat 142 sumber data yang telah peneliti ambil dari film. Dalam menganalisis struktur kepribadian tokoh utama Zhōu Línlin dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》. Jenis data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama. Pada penelitian ini data yang tersebut berupa visualisasi film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》. Selanjutnya, peneliti juga berpedoman pada data sekunder yang merupakan data pelengkap. Data sekunder berupa teks dialog pada film yang di dalamnya terdapat hanzi dan terjemahan bahasa Indonesia.

Peneliti menggunakan teori pendekatan psikoanalisis yang terkait dengan film film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 untuk mengungkapkan kepribadian pada tokoh utama pada film. Selain itu, peneliti mengungkapkan faktor-faktor yang muncul dan memecahkan masalah yang terbentuk dari kepribadian

tokoh utama pada film film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah tentang kepribadian tokoh utama dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Untuk mengaspek psikologi sastra digunakan teori Sigmund Freud yaitu tentang psikologi kepribadian yang didalamnya terdapat *id*, *ego*, dan *superego*. Setelah peneliti memiliki data dari sebuah film yang diteliti, selanjutnya akan menganalisis mana yang termasuk *id*, *ego*, dan *superego* dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》.

1. Struktur Kepribadian *das es* (Id) Tokoh Utama Zhōu Línlin

Dalam penelitian ini terdapat struktur kepribadian dalam film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》, salah satunya yaitu *Id*. Peneliti memilih tokoh utama Zhōu Línlin yang banyak menunjukkan struktur kepribadian *Id* di dalam film. Adapun *Id* yang dapat ditemukan peneliti dalam percakapan atau dialog seperti berikut :

1) 周林林 Zhōu Línlin hanya asal bercakap dan tidak tahu bahwa temannya memakai baju adat untuk tampil pada acara persembahan mahasiswa baru.

周林林 :对不起, 小西师兄! 好巧哦。

上次你撞到你, 这次挽我撞到你。对不起!

小西 :这就是缘分。

周林林 :你持会儿要去烤全羊啊。

小西 :不是啊! 我一会儿要表演个民族舞。

Zhōu línlin : duìbùqǐ, xiǎoxī shuài xiōng! hǎo qiǎo ó. Shàng cì nǐ zhuàng dào nǐ, zhè cì wǎn wǒ zhuàng dào nǐ. duìbùqǐ!

Xiǎoxī : zhè jiùshì yuánfèn.

Zhōu línlin : nǐ chí huì er yào qù kǎo quán yáng a.

Xiǎoxī : bùshì a! wǒ yīhuì er yào biǎoyǎn gè mínzú wǔ.

Zhōu línlin : Maaf, Xiǎoxī ! kebetulan sekali. Waktu itu kau yang menabrakku, sekarang aku yang menabrakmu. Maaf!

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlín PADA FILM LOVE
THE WAY YOU ARE 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND
FREUD**

Xiǎoxī : ini namanya takdir.
Zhou Linlin : Kamu? Apakah kau mau
memanggang kambing guling?
Xiǎoxī : Tidak! Aku mau tampil menari
adat!

D33/SKE/ZL/00:18:11

Kutipan dialog di atas menyatakan bahwa saat Zhōu Línlín dengan Dabei ingin melihat acara persembahan, dia tak sengaja menabrak Xiǎoxī yang pada saat itu mengenakan baju adat dan saat itu pula Zhōu Línlín tidak menyadari bahwa yang mengenakan baju adat tersebut adalah Xiǎoxī. Xiǎoxī adalah senior yang bertemu Zhōu Línlín pada saat ia baru pertama kali masuk ke universitas. Dalam hal ini, id yang muncul pada tokoh utama Zhōu Línlín adalah hasrat untuk mengatakan sesuatu yang tidak benar dan hanya berkata apa adanya tanpa tahu kebenarannya. Namun, Xiǎoxī menegaskan bahwa baju yang dikenakan olehnya yaitu baju untuk tampil menari adat, bukan baju untuk memanggang kambing guling.

- 2) 周林林 Zhōu Línlín yang merasakan lapar setelah mengantarkan 方予可 Fāng yǔ kě pergi belanja.

周林林 : 方予可, 你看有吃的哎。
方予可 : 我没有钱了。

Zhōu línlín : Fāng yǔ kě, nǐ kàn yǒu chī de āi.

Fāng yǔ kě : wǒ méiyǒu qiánle.

Zhou Linlin : Fang Yuke, ayo kita cari makan.

Fāng yǔ kě : Aku tak punya uang lagi.

D55/SKI/ZL/00:27:26

Kutipan dialog diatas menunjukkan 周林林 Zhōu línlín yang pada saat itu berjalan ditengah-tengah pasar merasakan lapar karena sudah mengantarkan Fāng yǔ kě membeli baju untuk menghadiri pesta ulangtahun Ye Ruting. Id yang tampak pada kutipan dialog Zhōu línlín adalah memiliki rasa lapar karena dia berjalan ditengah-tengah pasar yang menjual beberapa makanan dan mencium bau makanan kemudian dia ingin makan bersama Zhōu línlín namun Fāng yǔ kě tidak memiliki uang lagi karena sudah membeli baju yang akan digunakan untuk pesta ulang tahun Ye Ruting.

3) Fāng yǔ kě diajarkan dansa oleh Zhōu línlín untuk ulang tahun Ye Ruting.

周林林 : 反正你就很会跳舞就对了。
方字可 : 你要求的?
周林林 : 是!
方字可 : 那好了!

Zhōu línlín : fǎn zhèng nǐ jiù hěn huì tiàowǔ jiù duìle.
Fāng yǔ kě : nǐ yāo qiú de?
Zhōu línlín : shì!
Fāng yǔ kě : nà hǎo le!

Zhōu línlín : Pokoknya asal kau bisa dansa sedikit saja.

Fāng yǔ kě : Apa itu yang kau inginkan?
Zhōu línlín : Iya.
Fang Yuke : Kalau begitu, boleh.

D86/SKI/ZL/00:39:28

Kutipan dialog diatas menunjukkan bahwa Zhōu línlín menginginkan Fāng yǔ kě berdansa dengan Fāng yǔ kě untuk menunjukkan bahwa dia bisa berdansa pada saat pesta ulang tahun Ye Ruting. Id yang terdapat pada kutipan dialog diatas adalah memaksa Fāng yǔ kě untuk bisa berdansa. Dengan ini id yang terdapat pada Zhōu línlín menunjukkan dia tidak peduli Fāng yǔ kě bisa atau tidak dalam berdansa namun ia tetap memaksa agar rencana Zhōu línlín berhasil pada saat pesta ulang tahun berlangsung.

Di samping itu, Id dalam kepribadian manusia memang tidak bisa dipisahkan dan memang ada sejak sudah dilahirkan. Kepribadian manusia juga dianggap sebagai primitif dan orisinal. Oleh karena itu, id didorong oleh rasa kepuasan dan rasa senang agar dapat terpenuhi. Id tidak tahu mana yang bermoral, benar salah dan tidak bisa menilai. Dalam tokoh utama Zhōu línlín, Id yang tampak dan menonjol adalah dialog yang pertama yang menunjukkan bahwa setelah menemani Fāng yǔ kě berbelanja baju, ia mencium bau makanan dan ia merasakan lapar dan ingin makan ditempat tersebut. Id yang selanjutnya tampak pada dialog yang kedua yang mana Zhōu línlín memaksa Fāng yǔ kě untuk bisa berdansa pada saat ulang tahun Ye Ruting dan Zhōu línlín akan merasakan kepuasan pada dirinya apabila Fāng yǔ kě bisa berdansa. Pada dialog ke tiga menunjukkan bahwa Zhōu línlín hanya asal bicara dan tidak tahu kebenaran pada saat bertemu dengan Xiǎoxī.

2. Struktur Kepribadian *das ich* (Ego) Tokoh Utama Zhōu Línlín

3. Memiliki kesal kepada 方字可 Fāng yǔ kě karena ia mendapatkan juara pertama di sekolah.

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlín PADA FILM LOVE
THE WAY YOU ARE 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND
FREUD**

周林林 : 四眼钢牙死脸怪！方字可，
回火星吧！地球不欢迎你！

Zhōu línlín : sì yǎn gāng yá shì liǎn guài!
Fāng yǔ kě, huí huǒxīng ba!
dìqiú bù huānyíng nǐ!

Zhōu línlín : Mata empat, berkawat gigi,
wajah monster dekil! Fang yuke
kembalilah kau ke Mars! Kau
tidak diterima di bumi!

D1/SKE/ZL/00:15:47

Terdapat data yang menunjukkan *Id* yang terdapat pada film. Data di atas merupakan kalimat atau ucapan Zhōu línlín yang sengaja diucapkan. Kutipan ucapan tersebut terjadi karena Zhōu línlín memiliki rasa kesal kepada Fāng yǔ kě karena di tempat tinggal Zhōu línlín banyak yang menganggap Fāng yǔ kě orang yang sangat cerdas dan ibu dari Zhōu línlín sangat bangga kepadanya. Sikap Zhōu línlín yang tampak dalam data ini adalah memiliki kesal dan menghina Fāng yǔ kě yang mana terdapat emosi muncul pada dalam dirinya.

- 1) Zhōu línlín merasakan bangga pada dirinya sendiri.

周林林 : 那你为什么不直接转系？

方字可 : 你要转系吗？

周林林 : 我？我啊能考上就阿弥陀
佛了。虽然我不知道老天。
为什么让我考上畜牧肯定有
他的原因。我要到哪里啊！
找到人生的意义。

Zhōulínlín : nà nǐ wèishéme bù zhíjiē zhuǎn
xì?

Fāng yǔ kě : nǐ yào zhuǎn xì ma?

Zhōulínlín : wǒ? wǒ a néng kǎo shàng jiù
ēmítuófó le. Suīrán wǒ bù
zhīdào lǎo tiān. wèishéme ràng
wǒ kǎo shàng xù mù kěndìng
yǒu tā de yuányīn. wǒ yào dào
nǎlǐ a! zhāodào rénshēng de yìyì.

Fāng yǔ kě : Apa kau mau ganti jurusan ?

Zhōu línlín : Aku? Aku bisa masuk saja
sudah bersyukur. Meski aku
tak tahu kenapa bisa masuk
jurusan peternakan. Aku

akan kesana dan mencari
makna hidupku.

D14/SKE/ZL/00:10:54

Dalam kutipan dialog diatas menunjukkan bahwa saat Zhōu línlín bertanya mengapa Fāng yǔ kě bisa masuk ke dalam jurusan peternakan. Namun, Fāng yǔ kě malah bertanya kembali kepada Zhōu línlín dan terdapat *Id* yang menunjukkan bahwa tokoh utama Zhōu línlín sangat bersyukur dan merasakan bangga kepada dirinya masuk ke jurusan peternakan. Dorongan ini timbul dengan adanya rasa kepercayaan dirinya untuk masuk ke jurusan tersebut.

- 2) Zhōu línlín mencari cara agar kelincinya tidak mati.

周林林 : 王教授，为什么一定要处死。
应该还有别的办法吧。

王教授 : 别的办法？

周林林 : 比如说，我们大家可以养这些
兔子，让这些兔子活下来。

Zhōu línlín : Wáng jiàoshòu, wèishéme
yīdìng yào chūsǐ. yīnggāi hái
yǒu bié de bànfǎ ba.

Wáng jiàoshòu : bié de bànfǎ?

Zhōu línlín : bǐrú shuō, wǒmen dàjiā kěyǐ
yǎng zhèxiē tùzǐ, ràng
zhèxiē tùzǐ huó xiàlái.

Zhōu línlín : Professor Wáng. Mengapa
kelinci itu harus mati? pasti
ada cara lain.

Prof. Wang : Cara lain?

Zhōu línlín : Misalnya, kita terus merawat
mereka dan membiarkan
kawanan kelinci ini tetap
hidup.

D118/SKE/ZL/01:03:19

Dalam kutipan dialog diatas menunjukkan bahwa pada saat masuk kelas dan memulai pelajaran, professor Wáng ingin melakukan penelitian pada kelinci. Professor Wáng adalah dosen mata kuliah biologi yang mana mahasiswa jurusan peternakan mendapatkan pelajaran biologi. *Id* yang tampak pada dialog diatas adalah mencari cara agar kelincinya tidak mati akibat penelitian yang akan dilakukan oleh professor wang. Dalam hal ini,

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlin PADA FILM LOVE THE WAY YOU ARE 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

Zhōu línlin sangat baik hati dan bahkan dia menginginkan kelinci tersebut hidup dan merawatnya.

Ego adalah sebuah rangsangan untuk memuaskan diri, dan memiliki waktu dimana, kapan, bagaimana akan memuaskan. Dan ego dapat membedakan mana yang salah dan benar, dikuasai oleh prinsip realitas atau kenyataan. Struktur kepribadian yang telah dipaparkan diatas terdapat pada data pertama merasa kesal kepada Fāng yǔ kě karena mendapatkan juara pertama di sekolahnya dan muncul emosi pada Zhōu línlin dengan menulis di tembok dengan kata-kata yang telah dipaparkan pada data kedua. tokoh utama Zhōu línlin yang merasakan bangga kepada dirinya sendiri karena telah masuk ke Universitas ternama. Pada dialog ketiga tokoh utama mencari cara agar kelinci kesayangan Zhōu línlin tidak dikorbankan untuk penelitian di kelas. Terdapat sikap Zhōu línlin yang melakukan apapun demi kelincinya supaya tidak mati.

4. Struktur Kepribadian *das ueber ich* (Superego) Tokoh Utama Zhōu Línlin

1) Zhōu línlin menolong kelinci yang sakit.

方字可 : 我说你是不是笨? 实验用兔只能吃饲料, 不能吃苹果! 差点撑死它。

周林林 : 是啊。小林林, 我们一起跟这位太爸磕头, 谢谢! 是他把你从鬼门关救回来的。从今天开始他就是你的再生爸爸! 快点叫爸爸!

方字可 : 下次就没那么好运气了。

Fāng yǔ kě : wǒ shuō nǐ shì bùshì bèn? Shí liǎn yòng tù zhǐ néng chī siliào, bùnéng chī píngguǒ! chàdiǎn chēngsǐ tā.

Zhōu línlin : shì a. Xiǎolín lín, wǒmen yīqǐ gēn zhè wèi dà bà kētóu, xièxiè! Shì tā bǎ nǐ cóng guǐménguān jiù huílái de. cóng jīntiān kāishǐ tā jiùshì nǐ de zàishēng bàba! kuài diǎn jiào bàba!

Fāng yǔ kě : xià cì jiù méi nàme hǎo yùnrì.

Fāng yǔ kě : Kau bodoh ya? Kelinci laboratorium boleh diberi makan. Tak boleh makan apel. Kau nyaris bikin dia mati!

Zhōu línlin : Aku tahu. xiǎo línlin, kita harus berterima kasih kepada Fāng yǔ kě.

Fāng yǔ kě : Lain kali dia tak seberuntung ini.

D116/SKS/ZL/00:59:23

Dalam kutipan dialog diatas saat pergi ke peternakan untuk memberikan makan kelinci, Zhōu línlin tidak sengaja memberikan makan apel kepada kelinci tersebut. Alhasil kelinci itu tidak bergerak dan memanggil Fāng yǔ kě untuk datang dan memeriksa kelinci itu. Dalam dialog ini yang menunjukkan superego pada tokoh utama Zhōu línlin saat ia berterima kasih kepada Fāng yǔ kě karena telah menolong kelincinya yang sudah tidak bergerak lagi. Terlihat bahwa Zhōu línlin menunjukkan rasa berterima kasih kepada Fāng yǔ kě.

2) Keinginan untuk merawat kelinci kesayangannya yaitu Xiǎo línlin

周林林 : 天啊! 好可爱! 好软! 好可爱! 哎文杰, 兔子的生命周期有多长?

文杰 : 这要看主人怎么照顾了。如果照顾好的话, 可以活八到十二年。

周林林 : 真的? 你从今天开始, 我会对你不离不弃。你的生命就是我的生命。请你让我好好研究。我会好好照顾你的, 小林林。

Zhōu línlin : tiān a! hǎo kě'ài! hǎo ruǎn! hǎo kě'ài! Āi wén jié, tùzǐ de shēngmìng zhōuqí yǒu duō zhǎng?

Wén jié : zhè yào kàn zhǔrén zěnmē zhàogùle. Rúguǒ zhàogù hǎo de huó, kěyǐ huó bā dào shí'èr nián.

Zhōulínlin : zhēn de? Nǐ cóng jīntiān kāishǐ, wǒ huì duì nǐ bù lì bù qì. nǐ de shēngmìng jiùshì wǒ de shēngmìng. qǐng nǐ ràng wǒ hǎohǎo yánjiū. Wǒ huì hǎo hǎo zhàogù nǐ de. xiǎo línlin.

Zhōu línlin : Ya ampun! Kamu sangat imut! Sangat lembut! Wén jié, berapa umur seekor kelinci?

Wén jié : Bergantung pemiliknya. Kalau kau merawatnya dengan baik bisa hidup sampai 8-12 tahun.

Zhōu línlin: Sungguh? Kamu mulai sekarang tak akan kutinggalkan! Hidupmu adalah

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlín PADA FILM LOVE
THE WAY YOU ARE 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND
FREUD**

hidupku. Jika kau mau
membantuku belajar dengan
baik, aku akan merawatmu
dengan baik, línlín kecil.

D72/SKS/ZL/00:33:36

Pada kutipan dialog diatas menunjukkan bahwa pada saat semua mahasiswa di sebuah peternakan, Zhōu línlín langsung sangat antusias dengan kelinci yang berada di kandang. Zhōu línlín dengan sigap menggendong dan mengelus seakan kelinci tersebut diam. Semua mahasiswa diam terpana dengan sikap Zhōu línlín yang sangat menyayangi kelinci tersebut. Sikap yang ditunjukkan tokoh utama Zhōu línlín tersebut memunculkan struktur kepribadian superego dalam dirinya. Terlihat pada bagaimana ia ingin merawat kelinci kesayangannya yaitu Xiǎo línlín.

3) Keinginan untuk menolong sahabatnya.

周林林 : 方宇可, 好吗?
方宇可 : 我怎么在医务室。
周林林 : 你刚刚昏倒了。你怕毛啊。
我都知道。刚刚校医说,
你什么毛病都没有叫我打电话问问看你的家人, 有没有什么病史。所有啊, 我就打电话给我妈。我妈就说小宇可小的时候养的第一只宠物, 它叫乖乖。跟乖乖的感情可好了, 但有一天, 宇可回家找不到乖乖了。从此小宇可心里就有了阴影, 开始怕毛了。我们的人生中总有些乖乖告别会让人借手不及, 虽然乖乖离开了这个世界, 但是他的音容笑貌去永远留在你的心中, 这何尝不是一种人生的馈赠呢。

方宇可 : 谢谢你!

Zhōulínlín : Fāng yǔ kě, hǎo ma?

Fāng yǔ kě : Wǒ zěnme zài yīwù shì.

Zhōu línlín : Nǐ gānggāng hūndǎole. Nǐ pà máo a. Wǒ dū zhīdào le. Gānggāng xiàoyī shuō, nǐ shénme máobìng dōu méiyǒu jiào wǒ dǎ diànhuà wèn wèn kàn

nǐ de jiārén, yǒu méiyǒu shé me bīngshǐ. Suǒyǒu a, wǒ jiù dǎ diànhuà gěi wǒ mā. Wǒ mā jiù shuō xiǎo yǔ kě xiǎo de shíhòu yǎng de dì yī zhī chǒngwù, tā jiào guāiguāi. Gēn guāiguāi de gǎnqíng kě hǎole, dàn yǒu yītiān, yǔ kě huí jiā zhǎo bù dào guāiguāi. Cóngcǐ xiǎo yǔ kě xīnlǐ jiù yǒule yáng yǐng, kāishǐ pà máole. Wǒmen de rénshēng zhōng zǒng yǒuxiē guāiguāi gào bié huì ràng rén jièshǒu bù jí. suīrán guāiguāi líkāile zhège shìjiè, dànshì tā de yīnróng xiǎomào qù yǒngyuǎn liú zài nǐ de xīnzhōng, zhè hécháng bùshì yī zhǒng rénshēng de kuìzèng ne.

Fāng yǔ kě : Xièxiè nǐ!

Zhōu línlín : Fang Yuke! Kau tak apa-apa?

Fāng yǔ kě : Kenapa aku di rumah sakit ?

Zhōu línlín : Kau pingsan. Kamu takut bulu? Aku sudah tahu kok. Kata dokter kamu tak ada masalah. Jadi, dia menyuruhmu telpon keluargamu untuk tanya apakah kamu punya riwayat penyakit. Jadi, aku telpon ibuku. Ibuku bilang, waktu kecil dia punya peliharaan. Namanya Guaiguai, dia amat menyayangi Guaiguai. Lalu suatu hari, dia pulang dan tak melihat Guaiguai. Mulai sejak saat itu, dia ada ketakutan secara permanen yaitu takut dengan bulu. Dalam hidup, selalu ada hal yang belum sempat berpamitan. Meski Guaiguai meninggalkan dunia ini, kenangan akan dia tetap ada dalam hatimu. Bukankah itu suatu berkah ?

Fāng yǔ kě : Terima kasih.

D76/SKS/ZL/00:35:49

Pada kutipan dialog yang dipaparkan diatas pada saat di peternakan Zhōu línlín awalnya tidak tahu jika Fāng yǔ kě takut kepada bulu.

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlin PADA FILM *LOVE THE WAY YOU ARE* 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

Apabila Fāng yǔ kě tidak sengaja melihat bulu, maka ia akan pingsan. Setelah pingsan, Zhōu línlin membawanya ke rumah sakit dan menolongnya agar cepat sadar. Perilaku yang menunjukkan bahwa Zhōu línlin dalam struktur kepribadian superego dari dalam dirinya yaitu dengan menolong agar tidak mengingat masa lalu. Apabila ada pertemuan pasti ada perpisahan dan ia menolong Fāng yǔ kě untuk tidak takut lagi kepada bulu.

Superego merupakan struktur kepribadian yang memiliki moral. Struktur kepribadian ini memiliki pengaruh positif yang dapat mengontrol dorongan id pada individu. Superego dituntut untuk menjadi sempurna namun tidak berlebihan karena sesuatu yang berlebih adalah tindakan yang tidak baik. Pada dialog pertama menyebutkan bahwa superego timbul pada dirinya yang menunjukkan rasa berterima kasih kepada seseorang yang telah menyelamatkan nyawa kelincinya. Dialog kedua menunjukkan bahwa tokoh utama Zhōu línlin sangat ingin merawat kelincinya dan dialog ketiga menunjukkan dalam hidup pasti memiliki masa lalu yang pahit dan menolong sahabatnya untuk tidak takut lagi dengan bulu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dipaparkan diatas, maka memiliki beberapa kesimpulan yaitu

- 1) Tokoh utama yang terdapat pada film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 yaitu Zhōu línlin memiliki struktur kepribadian Id yang ditunjukkan dengan prinsip kesenangan yang didalamnya terdapat merasakan lapar dan mendapatkan dorongan untuk makan.
- 2) Struktur kepribadian ego yang terletak pada tokoh utama Zhōu línlin ditunjukkan pada prinsip realitas yang memiliki dorongan untuk mengetahui benar dan salah.
- 3) Struktur kepribadian superego tampak pada tokoh utama Zhōu línlin yang sangat setia dengan kelincinya dan memiliki sikap rasa berterima kasih.

Saran

Adapun saran yang telah dikemukakan oleh peneliti yang telah meneliti film *Love The Way You Are* 《我的青春都是你》 antara lain :

- 1) Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu sastra

dan psikologi sastra yang tidak hanya film, namun karya sastra China lainnya seperti novel, cerpen, prosa, dan lain-lain.

- 2) Bagi pembelajar bahasa Mandarin terutama jurusan bahasa Mandarin diharapkan untuk mengembangkan penelitian psikologi sastra menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud yaitu id, ego, dan superego.
- 3) Bagi pengajar diharapkan untuk menambah wawasan dalam pengajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah informasi dan menambah sumber mengenai kajian psikologi sastra terutama teori kepribadian Sigmund Freud sebagai sumber penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Edisi Revisi Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa Press.
- Ahmadi, A. 2018. Knight of Shadows (Between Yin and Yang): Interpretasi Film China dalam Perspektif Psikologis-Filosofis. *Jurnal Pena Indonesia*, 4(2), 161-172.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Epistemologi, Model, Tesis & Aplikasi*. Cet.1 Yogyakarta: Media Pressindo
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra : Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus*: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Pratista, Himawan. 2007. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka
- Storr, Antony. 1991. *Freud Peletak Dasar Psikoanalisis*. Jakarta : PT. Temprint
- Walgito, Bimo. 1980. *Psikologi Sosial, Suatu Pengantar*. Yogyakarta: YP. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA “周林林” Zhōu Línlín PADA FILM *LOVE THE WAY YOU ARE* 《我的青春都是你》 TEORI KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

- Hamali, Syaiful. 2018. *Kepribadian Dalam Teori Sigmound Freud dan Nafisiologi Dalam Islam*. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung
- Nyoman Kutha, Ratna. 2014. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hall, Calvin S. 1945. *Psikologi Freud : Sebuah Bacaan Awal*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Suryabata, Sumadi. 2013. *Psikologi Kepribadian*. Ed.1-20-Jakarta: Rajawali Pers

